



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *RESILIENCE*
PADA PENDERITA TB PARU DI BALAI BESAR KESEHATAN
PARU MASYARAKAT MAKASSAR**

OLEH:

ALFONSIUS RICKY NONSEO (C2014201103)

CHRISTO NATANIEL TULAK (C2014201111)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *RESILIENCE* PADA PENDERITA TB BARU DI BALAI BESAR KESEHATAN MASYARAKAT PARU MAKASSAR

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

ALFONSIUS RICKY NONSEO (C2014201103)

CHRISTO NATANIEL TULAK (C2014201111)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibahwa ini :

1. Alfonsius Ricky Nonseo (C.2014201103)
2. Christo Nataniel Tulak (C.2014201111)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 28 April 2022

Yang Menyatakan



(Alfonsius Ricky Nonseo)

C2014201103



(Christo Nataniel Tulak)

C2014201111

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Alfonsius Ricky Nonseo (C2014201103)
2. Christo Nataniel Tulak (C2014201111)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Resilience*
Pada Penderita TB Paru Di Balai Besar Kesehatan
Paru Masyarakat Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosdewi, S.Kp., MSN (Rosdewi)

Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns., M. Kep (Nikodemus)

Penguji 1 : Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns., MAN (Anita)

Penguji 2 : Elmiana Bongga Linggi, Ns., M. Kes (Elmiana)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 28 April 2022

Mengetahui, Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M. Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alfonsius Ricky Nonseo : (C2014201103)

Christo Nataniel Tulak : (C2014201111)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpang, mengalih informasi / formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan in kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 28 April 2022

Yang Menyatakan



Alfonsius Ricky Nonseo



Christo Nataniel Tulak

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Resilience* Pada Penderita TB Paru Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus A,S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris yang telah memberikan dukungan, ilmu dan moral kepada penulis hingga saat ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
4. Rosdewi,S.Kp.,MSN selaku sebagai pembimbing I dan Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep pembimbing II yang telah banyak memberi masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
5. Sr. Anita Sampe, SMJ, Ns., MAN selaku penguji I dan Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes. selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran selama proses penyusunan skripsi ini di STIK Stella Maris Makassar
6. Orang tua saudara Christo Nataniel Tulak dan Alfonsius Ricky Nonseo serta keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan seta bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan di STIK Stella Maris Makassar angkatan 2020, khususnya kelas A tingkat IV S1 Keperawatan atas kebersamaan, dukungan dan bantuannya selama ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, 28 April 2022

Penulis.

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *RESILIENCE*
PADA PENDERITA TB PARU DI BALAI BESAR KESEHATAN
PARU MASYARAKAT MAKASSAR**

(Dimbing oleh: Rosdewi & Nikodemus S. Beda)

Alfonsius Ricky Nonseo (C2014201103)

Christo Nataniel Tulak (C2014201111)

ABSTRAK

Penyakit TB Paru merupakan salah satu penyakit kronis yang proses penyembuhannya memerlukan waktu yang cukup lama dan dibutuhkan dukungan dari lingkungan terdekat yakni keluarga. Kemampuan individu dalam bertahan menentukan keberhasilan tingkat *resilience* guna proses penyembuhan pada penderita tersebut. Untuk meningkatkan tingkat *resilience* pada penderita TB Paru dibutuhkan dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *resilience* pada penderita TB Paru di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar. Jenis penelitian ini yaitu *observasional analitik* dengan desain *cross sectional study*. Metode pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* dan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah responden 50. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan *resilience*. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dilanjutkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tabel 2x3 dengan diperoleh nilai $p = 0,011$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga $p < \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan *resilience* pada penderita TB Paru di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar, disarankan kepada keluarga agar tetap mempertahankan dukungan keluarga pada penderita TB Paru sehingga responden mempertahankan tingkat *resilience* pada dirinya.

Kata Kunci : TB Paru, Dukungan Keluarga, *Resilience*

Referensi : 21 (2010-2021)

**FAMILY SUPPORT RELATIONSHIP WITH RESILIENCE IN
PULMONARY TB PATIENTS IN CENTER OF HEALTH
MAKASSAR COMMUNITY LUNGS**

(Guided by: Rosdewi & Nicodemus S. Beda)

**Alfonsius Ricky Nonseo (C2014201103)
Christo Nathaniel Tulak (C2014201111)**

ABSTRACT

Pulmonary TB is a chronic disease whose healing process takes a long time and requires support from the closest environment, namely family. The individual's ability to survive determines the success of the resilience level for the healing process in these patients. To increase the level of resilience in patients with pulmonary TB, family support is needed. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and resilience in patients with pulmonary TB at the Makassar Community Lung Health Center. This type of research is analytic observational with a cross sectional study design. The sampling method was Non-probability Sampling and the Purposive Sampling technique with a total of 50 respondents. Data collection was carried out using a family support and resilience questionnaire. The results were analyzed using the Chi-Square test followed by the Kolmogorov-Smirnov test with a 2x3 table with p value = 0.011 with a significance level of = 0.05 so that $p < 0.05$ it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected, meaning that there is a relationship between family support and resilience in patients with pulmonary TB at the Makassar Community Lung Health Center. It is recommended for families to maintain family support for patients with pulmonary TB so that respondents maintain their level of resilience.

Keywords: Pulmonary TB, Family Support, Resilience
Reference : 21 (2010-2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Keluarga	4
2. Bagi Profesi Keperawatan	4
3. Bagi Institusi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang TB Paru	5

1. Definisi TB Paru	5
2. Cara Penularan TB Paru	6
3. Gejala Klinis	6
4. Pemeriksaan Penunjang	6
B. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga	7
1. Definisi Dukungan Keluarga	7
2. Jenis Dukungan Keluarga.....	8
3. Manfaat Dukungan Keluarga	10
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga....	10
C. Tinjauan Umum Tentang <i>Resilience</i>	12
1. Definisi <i>Resilience</i>	12
2. Aspek – Aspek <i>Resilience</i>	12
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Resilience</i>	13
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	15
A. Kerangka Konseptual	15
B. Hipotesis Penelitian	16
C. Definisi Operasional	16
BAB IV METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi	18
2. Sampel	19
D. Instrumen Penelitian	19
1. Variabel Independen	19
2. Variabel Dependen.....	20
E. Pengumpulan Data	20
1. Etika Penelitian.....	20
2. Data – Data yang Dikumpulkan	21
F. Pengolahan dan Penyajian Data	21
1. <i>Editing</i>	21

2. <i>Coding</i>	21
3. <i>Processing</i>	22
4. <i>Cleaning</i>	22
G. Analisa Data.....	22
1. Analisis Univariat.....	22
2. Analisis Bivariat.....	22
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian	23
1. Pengantar.....	23
2. Gambaran Lokasi Penelitian.....	23
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	25
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti	26
5. Pembahasan	28
BAB VI PENUTUP	31
A. Simpulan.....	31
B. Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Definisi Operasional	17
Tabel 5.1 Penyajian Karakteristik Data Umum	31
Tabel 5.2 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga.....	32
Tabel 5.3 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Resilience</i>	33
Tabel 5.4 Tabel Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan <i>Resilience</i>	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Permohonan izin Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Output SPSS
- Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

SPSS : Statistic Product and Service Solutions

α : Nilai kemaknaan

$<$: Kurang dari atau lebih kecil

\geq : Lebih dari atau sama dengan

P : Nilai signifikan

Independen : variabel bebas

Dependen : variabel terikat

Cleaning : Pembersihan Data

Confidentially : Kerahasiaan

Editing : Pemeriksaan Data

Entry Data : Memasukkan Data

Processing : Proses Data

Coding : Pemberian Kode

WHO : *World Health Organization*

% : Persentasi

/ : Per / Atau

Ha : Hipotesis Alternatif

Ho : Hipotesis Null

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tuberkulosis hingga sekarang masih menjadi masalah kesehatan pada masyarakat, baik di Indonesia maupun internasional karena *Tuberkulosis* termasuk 10 penyebab kematian tertinggi di dunia yang mengakibatkan kematian kurang lebih 1,3 juta penderita. *Bakteri Mycobacterium tuberculosis* menyebabkan tuberkulosis paru, yang terutama menyerang paru-paru tetapi juga dapat mempengaruhi organ tubuh lainnya. Ketika pasien TB batuk atau bersin, kuman menyebar ke udara sebagai *droplet nuclei* (Richterman et al., 2018).

Penderita TB Paru akan menghadapi masalah tentang penyakit yang dideritanya terlebih khusus masyarakat yang tinggal disekitar lingkungannya karena pasien TB paru merasa dijauhi oleh keluarga, tetangga, sahabat, atau pun teman kerja, sehingga pasien tuberkulosis (TB) paru merasa malu dan menyembunyikan penyakit mereka karena mereka percaya itu adalah kesalahan yang menyebabkan orang lain menghindarinya. Oleh karena itu penderita TB paru membutuhkan suport dan dukungan dari keluarga, dukungan keluarga merupakan jenis interaksi interpersonal dimana sikap, tindakan, dan penerimaan anggota keluarga digunakan untuk membuat anggota keluarga memperhatikan penderita TB paru.

Peran Dukungan keluarga penting dalam mendorong pasien tuberkulosis paru untuk bergabung dengan masyarakat dengan menunjukkan kepedulian, simpati, atau membuat mereka merasa tidak sendirian dalam menghadapi kesulitan. (*Resilience*) adalah kemampuan dan keinginan untuk bangkit kembali dari keterpurukan atau stres dan beradaptasi dengan lingkungan baru (Hendriani, 2018).

Menurut *world health enterprise*. (2018), menunjukkan kasus *tuberculosis* sekitar 6,4 juta orang setara dengan 64% dari insiden *tuberculosis* (10,juta orang). Dengan kriteria pria (berusia ≥ 20 tahun) 55% dan perempuan 32 % dan anak-anak (berusia ≤ 15 tahun) sebesar 13 %. Menurut Kemenkes (2020), penyakit TB Paru di Indonesia sendiri pada tahun 2019 sebanyak 543.874 tercatat 0,42% penduduknya terdiagnosis penyakit TB Paru. Angka kejadian TB Paru tertinggi di Indonesia berada di provinsi papua dengan prevalensi 0,77%, kemudian provinsi Banten dengan prevalensi 0,76%, kemudian provinsi Jawa Barat dengan prevalensi 0,63%. Dibandingkan dengan perempuan jumlah kasus *tuberculosis* pada laki-laki lebih tinggi itu dikarenakan kebiasaan merokok dan mengkonsumsi alkohol, kebiasaan tersebut dapat menurunkan imunitas tubuh dan akan mudah menularkan TB paru ke keluarga ataupun kerabat yang berada di sekitar lingkungannya.

Individu penderita *tuberculosis* jika mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi, dapat mengakibatkan penderita menjadi lebih ceria dan penuh harapan dalam menghadapi tantangan, kebosanan, dan tekanan eksternal. Penyembuhan penderita *tuberculosis* paru seringkali gagal karena kurangnya dukungan keluarga. Oleh sebab itu, dukungan keluarga sangat krusial karena keluarga adalah unit terdekat dengan pasien TB paru, selain pengobatan dukungan adalah salah satu faktor keberhasilan pengobatan TB paru.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Balai besar Kesehatan Paru rakyat Makassar terletak di Kecamatan Panakukang kota Makassar dan terletak di tengah kota. kasus *Tuberculosis* pada Balai besar Kesehatan Paru masyarakat pada tahun 2018 dari kunjungan 448 terdapat 178orang BTA positif, di tahun 2019 dari kunjungan 500 terdapat sebesar 156 orang BTA positif, tahun 2020 berasal kunjungan 272 terdapat 130 orang BTA positif , tahun 2021 dari kunjungan 258 masalah ada sebanyak 110 orang BTA positif. kondisi konkret yg dialami peneliti saat peneliti melihat bahwa

penderita yg berada pada Balai besar Kesehatan Paru masyarakat Makassar atau penderita yang rawat jalan sebagian tidak mendapatkan dukungan asal keluarganya, yg kita ketahui bahwa pasien TB paru sangatlah perlu menerima dukungan keluarga agar ketahanan diri pasien dapat kembali baik, sehingga memiliki semangat buat untuk sembuh.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis tertarik meneliti dengan judul “ **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Resilience* Pada Penderita *Tuberculosis* Paru di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar**”.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi penyakit TB Paru terus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Peran keluarga merupakan unit terdekat penderita, maka dukungan keluarga menjadi faktor penentu keberhasilan pengobatan TB Paru guna menumbuhkan kembali ketahanan diri terhadap permasalahan yang dihadapi penderita TB Paru. Maka dari itu, masalah penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan *resilience* ada Penderita *Tuberculosis* Paru di Balai Besar Kesehatan Masyarakat Paru Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Resilience* pada Penderita *Tuberculosis* Paru di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Dukungan Keluarga pada Penyakit *Tuberculosis* Paru
- b. Mengidentifikasi *Resilience* pada Penderita *Tuberculosis* Paru

- c. Menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Resilience* pada pasien *Tuberculosis* Paru di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Keluarga

Penelitian ini memberikan informasi kepada anggota keluarga agar dapat meningkatkan dukungan keluarga terhadap pasien tuberkulosis paru dan membantu mereka mengatasi masalah yang mereka hadapi.

2. Bagi Institusi

Kajian ini diharapkan dapat berguna dalam menciptakan penelitian selanjutnya dan sebagai bagian dari dokumentasi ilmiah untuk pengembangan Sekolah Kesehatan Stella Maris Makassar.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan serta pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai sumber daya buat para calon peneliti selanjutnya.